

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan atau metode kuantitatif dipilih oleh peneliti. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme sebagai landasan serta suatu mode ilmiah karena telah terpenuhinya syarat kaidah ilmiah secara objektif, terukur, konkrit, rasional dan sistematis. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena memiliki tujuan mendapatkan pengetahuan terkait berpengaruhnya antara variabel dependen dan independent. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara *Asymetris Informasi, Investment Opportunity Set, Earning Management, dan Kualitas Laba*.

3.2. Objek Penelitian

Obyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi asymetris informasi, investment opportunity set, earning management terhadap kualitas laba dengan moderasi accounting conservatism. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Perusahaan akan diuji untuk mengetahui hasil empiris apakah ada pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen.

3.3. Populasi

Sampel mengacu pada subkelompok atau sebagian populasi, kemudian hasil diambil sebagai objek pengamatan dan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel penelitian ini yakni entitas dalam BUMN pada BEI dengan periode 2018-2022 dan perusahaan yang telah menyerahkan laporan keuangan auditnya. Pemilihan sampel yakni dengan Teknik *purposive sampling* melalui kriteria dengan:

3.4. Sampel

Tabel 3 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.	49
2.	Perusahaan BUMN yang tidak lengkap datanya karna tidak TBK dikarenakan tidak mempublikasikan saham.	(15)
3.	Perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap untuk penelitian ini	(9)
Jumlah Perusahaan		25
Jumlah Sampel Penelitian dalam amatan 5 tahun (25x5)		125

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang sudah dipaparkan, maka didapatkan 25 perusahaan dengan tahun penelitian selama 5 tahun maka didapatkan total data penelitian sebanyak 125 sampel, berikut merupakan daftar perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3 2 List Perusahaan

No	Sektor	Nama Perusahaan
1	Migas	PT Pertamina (Persero)
2	Perbankan	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	Perbankan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	Konstruksi	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
5	Konstruksi	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6	Lainnya	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

7	Telekomunikasi	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
8	Industri	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
9	Transportasi	PT Industri Kereta Api (Persero)
10	Industri	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
11	Industri	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
12	Perbankan	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	Transportasi	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
14	Lainnya	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
15	Perbankan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	Asuransi	PT Danareksa (Persero)
17	Pertambangan	PT Timah (Persero) Tbk
18	Pertambangan	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
19	Pertambangan	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
20	Migas	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ^[an]
21	Transportasi	PT Angkasa Pura I (Persero)
22	Transportasi	PT Angkasa Pura II (Persero)
23	Konstruksi	PT Hutama Karya
24	Lainnya	PT Pupuk Indonesia (Persero)
25	Konstruksi	PT Wijaya Karya
26	Lainnya	PT Perkebunan Nusantara
27	Asuransi	PT Asabri (Persero)
28	Asuransi	PT Asuransi Jiwasraya
29	Asuransi	PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (Persero)
30	Lainnya	T Balai Pustaka (Persero) Tbk (BLKS)

31	Asuransi	PT Taspen (persero)
32	Farmasi	PT Bio Farma (Persero)
33	Lainnya	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
34	Industri	PT Len Industri (Persero)
35	Industri	PT Indonesia Asahan Aluminium
36	Transportasi	Perum Damri
37	Lainnya	PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)
38	Transportasi	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
39	Pertambangan	Mineral Id
40	Lainnya	Perum Percetakan Uang
41	Perbankan	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk (BSDE)
42	Asuransi	PT Asuransi Kredit Indonesia
43	Asuransi	PT PII (Persero) Tbk (PIIN)
44	Pertambangan	PT Freeport Indonesia (PTFI)
45	Konstruksi	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP)
46	Industri	PT Barata Indonesia (Persero) Tbk (BRAT)
47	Transportasi	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
48	Transportasi	PT Pelindo II (Persero) Tbk (IPC)
49	Telekomunikasi	PT Telkomsel (Persero) Tbk (TLKM)

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik ini ialah berdasarkan data yang sesuai dengan variable yang peneliti ambil untuk diteliti pada periode 2018-2022. Data tersebut ialah data sekunder dengan perolehan data memakai metode dokumentasi serta studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang

diperlukan pada peniliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari serta memahami literatur atau buku terkait masalah yang dibahas dalam penelitian (Caroline & Susanti, 2023). Meotde yang diterapkan pada penelitian ini yakni kuantitatif, karena ditujukan untuk menelaah fenomena yang ada dengan cara yang terukur dan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

3.6. Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup 5 (lima) jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), dan variabel moderasi. Variabel bebas atau independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen pada suatu penelitian. Selain itu variabel moderasi digunakan untuk mengetahui sifat antar variabel independent dan dependen. Dalam hal ini peneliti menggunakan Accounting Conservatism (Z) sebagai variabel moderasi untuk mencari Solusi dari temuan penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan oleh peneliti ialah *Asymetris Information* (X1), *Investment Opportunity Set* (X2), *Earning Management* (X3). Kemudian, variabel terikat yang digunakan peneliti ialah *Earning Quality* (Y).

Tabel 3 3 Tabel Indikator

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala	Referensi
Asymetris Information (X1)	Spread = $\frac{\text{askit}-\text{bit it}}{\text{askit}-\text{bit it}} \times 100\%$	Rasio	(Yuliza & Nofrianty, 2021)
Invesment Opportunity Set (X2)	IOS = $\frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga saham}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio	(Alvin & Susanto, 2022)
Earning Management (X3)	1. Mencari total accrual $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ 2. Estimasi nilai (TAit) menggunakan regresi $\frac{TA_{it}}{A_{it} - 1} = 1 \frac{1}{A_{it} - 1} + 2 \frac{(\Delta RE V_{it})}{A_{it} - 1} + 3 \frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} + it$	Rasio	(Mahrani & Soewarno, 2018)

	<p>3. Menghitung nilai nondiscretionary accrual</p> $NDA_{it} = 1 \frac{1}{A_{it-1}} + 2 \frac{(\Delta REV_{it})}{A_{it-1}} - \frac{(\Delta REC_{it})}{A_{it-1}} + 3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + it$ <p>4. Melakukan perhitungan discretionary accrual</p> $NDA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$		
Kualitas Laba (Y)	$KL = \frac{\text{Operating Cashflow}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio	(Sumertiasih & Yasa, 2022)
Accounting Conservatism (Z)	$AC = \frac{\text{Net Profit} - \text{Operating Cashflow} - \text{Depreciation}}{\text{Total Asset}} \times 1$	Rasio	(Maulia & Handoyo, 2022)

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencakup 3 (lima) macam variable, yakni variable terikat, variabel bebas, serta moderasi. Variabel independen atau terikat yakni variabel yang menjadi pengaruh yang diakibatkan terdapatnya variabel independent. Untuk variable independent ialah variable di mana menjadi sebab terdapatnya variable dependen pada penelitian. Variabel moderasi ialah variabel di mana menjabarkan hubungan atau pengaruh variabel dependen dan independent, apakah mampu memperkuat ataupun memperlemah keterkaitan hubungan. Variabel yang peneliti gunakan untuk variabel terikat ialah *kualitas laba*. Untuk variabel bebas yang peneliti gunakan ialah *asymetris information, IOS, serta earning management*. Sedangkan variabel moderasi ialah *accounting conservatism*.

3.7.1 Uji Stastik Deskriptif

Uji statistik deskriptif disebut sebagai teknik yang memberikan gambaran awal mengenai variabel penelitian. Gambaran tersebut disajikan melalui nilai rata-rata (mean), maksimum (maximum), minimum (minimum), dan deviasi standar (Sahir, 2022). Uji ini dilakukan untuk memudahkan

pengguna dalam membaca dan memahami penelitian mengenai gambaran umum objek penelitian dalam lingkup yang terbatas atau dengan kata lain tidak sampai menarik kesimpulan dalam penelitian.

3.7.2 Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel adalah data yang diperoleh dari campuran antara data silang dan data runtut waktu (Basuki & Prawoto, 2021). Model ini dapat diestimasi melalui 3 (tiga) pendekatan sebagai berikut:

1. Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS) Common effect merupakan analisis yang dilakukan untuk mengestimasi data panelsederhana, yakni analisis yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen saja.
2. Fixed Effect Model atau Least Squares Dummy Variable (LSDV) Model ini memperkirakan bahwa adanya disimilaritas antar individu yang dapat dilihat dari perbedaan intersep perusahaan. Dalam model fixed effect akan menghasilkan 2 (dua) informasi statistik baik yang 42 memiliki timbangan (weighted) maupun yang tidak memiliki timbangan (unweighted).
3. Random Effect Model atau Generalized Least Square (GLS) Random effect bertujuan untuk memperhitungkan data panel dengan asumsi bahwa terdapat keterkaitan variabel error dari masing-masing individu dan antar waktunya. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih kesesuaian model paling tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian (Basuki & Prawoto, 2019). Berikut adalah pengujiannya:
 - a. Uji Chow Pengujian ini diperuntukkan untuk memastikan pemilihan model paling akurat dari model fixed effect dan model common effect dalam memperhitungkan data panel. Dengan catatan pencapaian nilai probabilitas berkisar $> 0,05$ maka akan dipergunakan uji regresi data panel common effect, dan apabila nilai probabilitas menunjukkan hasil sebaliknya maka akan digunakan fixed effect. Apabila hasil pengujian menunjukkan model common effect, maka dapat secara langsung melaksanakan uji regresi data panel. Sementara, untuk hasil pengujian

yang menunjukkan model fixed effect, maka diperlukan pelaksanaan pengujian hausman test.

- b. Uji Hausman Pengujian ini diperuntukkan untuk memastikan pemilihan model paling akurat dari model fixed effect dan random effect dalam memperhitungkan regresi data panel. Dengan catatan, perolehan nilai probabilitas $> 0,05$, maka dipilih model random effect, sedangkan perolehan nilai probabilitas $< 0,05$, maka uji dipilih ialah model fixed effect dalam melakukan pengujian regresi data panel.
- c. Uji Langrange Multiplier (LM) Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari model yang paling akurat berdasarkan pengukuran perbandingan antara common effect dan random effect. Dengan catatan, perolehan nilai probabilitas $> 0,05$, akan digunakan model common effect untuk melakukan regresi panel data, dan sebaliknya.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini ditujukan guna melihat hasil yang diuji, regresi ini menghasilkan normal atau tidak (Rosanita er al.,2024). Uji Jarque-Bera digunakan dalam uji normalitas, di mana apabila angka *probability* melebihi 0.05, maka seluruh data sampel penelitian distribusinya normal. Jika angka *probability* tidak melebihi 0,05, dapat diinterpretasikan distribusinya tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji muktikolinearitas ditujukan guna mengetahui interelasi diantara variabel tidak terikat dalam model regresi (Basuki, 2021). Mode bagus ialah model tidak terdapat hubungan interelasi diantara variabel tidak terikat. Apabila nilai interalasi melebihi 0.85, maka memiliki gejala multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, jika tidak melebihi 0,85, maka tidak memiliki gejala uji ini.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan guna melihat adanya ketidaksamaan *variance* selisih antara yang diamati dengan amatan lain pada model regresi (Shanti & Kusumawardhany, 2023). Model regresi tanpa masalah heteroskedastisitas, ialah model yang bagus. Metode Breunch page digunakan dalam uji heteroskedastisitas, di mana nilai *probability* melebihi 0,05, maka diinterpretasikan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Apabila *probability* tidak melebihi 0.05, maka diinterpretasikan memiliki gejala heterokedastisitas

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan melihat terjadinya interelasi diantara residual dalam amatan yang satu dengan amatan lainnya dalam model regresi (Shanti & Kusumawardhany, 2023). Uji Durbin-Watson digunakan dalam uji autokorelasi, di mana jika angka $dU < dW, 4 - dU$, maka diinterprestasikan tidak memiliki autokorelasi.

- $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokoralasi
- $dU < DW < 4 - Du$, maka tidak terdapat autokorelasi
- $dL \leq DW \leq Du$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive)

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diberikan agar menguji koherensi antar variabel dalam penelitian dengan pengukuran pada persamaan linier (Subagja, 2022). Analisi regresi linear bergan diolah memakai EViews 12 dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon + Z$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1	= Asymetris Informasi
X2	= Investment Opportunity Set
X3	= Earning Management
Z	= Accounting Conservatism
ε	= Error

3.8.1.2 Koefisien Determinan F

Uji ini ditujukan guna menguji seluruh variabel independent ada keterkaitan pada variabel bebas atau simultan (Shanti & Kusumawardhany, 2023). Adapun kriteria uji F ialah apabila nilai signifikannya tidak melebihi 0,05, berarti variabel bebas secara simultan memiliki hubungan pada variabel terikat.

3.8.1.3 Uji Signifikan (Uji F)

Uji ini ditujukan guna menguji seluruh variabel independent ada keterkaitan pada variabel bebas atau simultan (Shanti & Kusumawardhany, 2023). Adapun kriteria uji F ialah apabila nilai signifikannya tidak melebihi 0,05, berarti variabel bebas secara simultan memiliki hubungan pada variabel terikat.

- Jika p-value <0,05 maka terdapat pengaruh simultan.
- Apabila p-value >0,05, maka tidak terjadi pengaruh simultan.

3.8.1.4 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial ditujukan guna menguji variabel independent ada keterkaitan atau tidak pada variabel terikat atau dependen secara individu tau parsial (Shanti & Kusumawardhany, 2023). Adapun kriteria uji-t ialah apabila nilai signifikansinya < 0,05, maka berarti variabel tersebut ada keterkaitan pada variabel terikat secara individu atau parsial.

- Apabila p-value $< 0,05$, berarti terdapat pengaruh parsial
- Apabila p-value $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh parsial

3.8.1.5 Uji Interaksi

Uji interaksi ditujukan untuk menguji hubungan variabel moderasi dengan variabel terikat serta variabel bebas. Tujuannya ialah untuk menentukan variabel moderasi mampu atau tidak dalam memoderasi keterkaitan tersebut. Adapun kriteria uji interaksi ialah:

- a. Variabel angka *probability* $< 0,05$, diinterpretasikan moderasi tersebut bisa memoderasi keterkaitan dependen dan independen.
- b. Jika angka *probability* $> 0,05$, diinterpretasikan moderasi tersebut tidak bisa memoderasi keterkaitan variabel bebas pada variabel terikat.